

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha penangkaran benih padi di Kecamatan Majenang memiliki biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan yang berbeda. Usaha penangkaran benih padi di Kecamatan Majenang yang mengeluarkan biaya produksi tertinggi yaitu PB. Bintang Tani. Sedangkan, usaha penangkaran yang mengeluarkan biaya produksi terendah yaitu PB. Suka Tani Agung. Usaha penangkaran benih padi di Kecamatan Majenang yang mempunyai penerimaan tertinggi yaitu PB. Bintang Tani. Sedangkan, usaha penangkaran yang mempunyai penerimaan terendah yaitu PB. Tani Jaya Seed. Usaha penangkaran benih padi di Kecamatan Majenang yang mempunyai pendapatan tertinggi yaitu PB. Bintang Tani. Sedangkan, usaha penangkaran yang mempunyai pendapatan terendah yaitu PB. Tani Jaya Seed.
2. Seluruh usaha penangkaran benih padi di Kecamatan Majenang layak untuk dijalankan karena memiliki nilai $R/C \text{ ratio} > 1$. Usaha penangkaran PB. Suka Tani Agung merupakan usaha penangkaran benih padi yang paling layak karena memiliki nilai $R/C \text{ ratio}$ tertinggi yaitu 3,37. Usaha penangkaran benih padi yang tidak bermitra lebih layak untuk dijalankan daripada usaha penangkaran benih padi yang bekerjasama dengan petani mitra.
3. Harga pokok penjualan pada masing-masing usaha penangkaran benih padi di Kecamatan Majenang berbeda-beda. Perhitungan harga pokok penjualan pada usaha PB. Ramah Tani yaitu sebesar Rp5.377,75. per kilogram. Perhitungan harga pokok penjualan pada usaha PB. Suka Tani Agung yaitu sebesar Rp5.754,93 per kilogram. Perhitungan harga pokok

penjualan pada usaha PB. Tani Jaya Seed yaitu sebesar Rp7.930,92 per kilogram. Perhitungan harga pokok penjualan pada usaha PB. Bintang Tani yaitu sebesar Rp8.874,30 per kilogram. Harga sesungguhnya pada seluruh usaha penangkaran benih padi di Kecamatan Majenang sudah diatas perhitungan harga pokok penjualan. Penetapan harga jual sesungguhnya pada usaha penangkaran benih padi di Kecamatan Majenang dipengaruhi oleh lama berdirinya usaha, jenis benih yang diproduksi, kemasan yang digunakan, dan sistem kemitraan.

B. Saran

Perhitungan kelayakan pada usaha penangkaran benih padi di Kecamatan Majenang sangat diperlukan. Hal itu, diharapkan para pemilik usaha menerapkan perhitungan kelayakan usaha dengan menghitung biaya produksi, penerimaan, pendapatan untuk mengetahui kelayakan usaha pada setiap musim tanam. Para pemilik usaha juga diharapkan untuk selalu meningkatkan keuntungan dan memperbaiki kualitas benih padi yang diproduksi. Selain itu, pemilik usaha penangkaran diharapkan selalu melakukan pembukuan secara rinci setiap musimnya.